



Pendampingan Perancangan Pos Pelayanan Terpadu Delima Cisauk Kabupaten Tangerang

Aliviana Demami^{1*}, Muhammad Abdul Jabar Irawan²

^{1*,2}Program Studi Arsitektur, Institut Teknologi Indonesia, Tangerang Selatan, Indonesia

Email : ^{1*)}alivianademami@gmail.com, ²⁾abaraa.1619@gmail.com

Abstract

The Delima Integrated Service Post is located in Cisauk sub-district, Tangerang Regency. The increasingly uncomfortable condition of the Posyandu requires renovation. For this reason, this Community Service activity aims to help the community in the Delima Posyandu environment in assisting in making new posyandu design proposals based on requests from RW 05 residents and of course based on standard provisions related to posyandu. The method used in this activity is a participatory method, namely by mentoring/consulting regarding the design of posyandu and residents are involved in the design process. The output of this formulation is in the form of a proposed pre-plan design drawing for the Delima Integrated Service Post which will be a reference in renovating. We hope that the proposed design for the Delima Cisauk Integrated Service Post, Tangerang Regency can provide real benefits for the community and improve the quality of health services.

Keywords: Assistance, Posyandu, Renovation.

Abstrak

Pos Pelayanan Terpadu Delima berlokasi di kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang. Kondisi Posyandu yang sudah kurang nyaman mengharuskan adanya renovasi. Untuk itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membantu masyarakat di lingkungan Posyandu Delima dalam pendampingan pembuatan usulan desain posyandu yang baru berdasarkan permintaan warga RW 05 serta tentu saja dengan berdasarkan ketentuan standar terkait posyandu. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif yaitu dengan pendampingan/konsultasi mengenai desain posyandu dan warga ikut dilibatkan dalam proses perancangan. Luaran dari rumusan ini yaitu berupa usulan gambar pra rencana desain Pos Pelayanan Terpadu Delima yang akan menjadi acuan dalam merenovasi. Berharap usulan rancangan desain Pos Pelayanan Terpadu Delima Cisauk Kabupaten Tangerang ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Kata Kunci: Pendampingan, Posyandu, Renovasi.

A. PENDAHULUAN

Komplek Griya Serpong Asri RW 05 merupakan Perumahan yang berlokasi di perimeter terluar Selatan Kabupaten Tangerang, berdekatan dengan perbatasan antara Kabupaten Tangerang dan Kabupaten Bogor. Komplek ini memiliki bangunan fasilitas Pos Pelayanan Terpadu (posyandu).



Gambar 1. Lokasi Pos Pelayanan Terpadu Delima

Posyandu adalah salah satu fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat untuk melakukan upaya pemberdayaan keluarga sebagai pelayanan kesehatan dan keluarga berencana (Kurniasari & Imron, 2015). Posyandu juga dikenal sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar bagi ibu dan balita (Gulo et al., 2019).

Seiring berjalannya waktu, bangunan posyandu ini sudah melebihi kapasitas. Untuk itu perlu adanya renovasi untuk mencukupi kebutuhan masyarakat. Bukan hanya peningkatan kualitas layanan dari segi kapasitas tetapi juga peningkatan kualitas ruang, perubahan tata letak ruang dalam dan ruang luar serta tampilan bangunan sehingga menjadi lebih nyaman, aman dan indah (Meilyana et al., 2020). Permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya kapasitas, alur sirkulasi yang kurang nyaman serta tampilan bangunan yang sudah dimakan usia. Oleh karena itu diperlukan jasa untuk membantu sekaligus mendampingi dalam hal membuat rumusan desain Pos Pelayanan Terpadu Delima ini terutama dalam hal tata letak ruang dan tampilan bangunan. Rumusan desain posyandu tersebut akan dibuat berdasarkan permintaan warga RW 05 serta tentu saja dengan berdasarkan ketentuan standar terkait posyandu (Peraturan Menteri Kesehatan, 2017), (Direktorat Promosi Kesehatan, 2023).

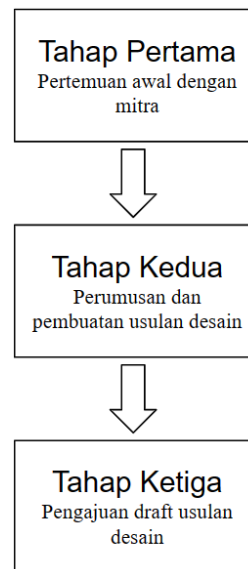
Luaran dari rumusan ini yaitu berupa usulan gambar pra rencana desain Pos Pelayanan Terpadu Delima yang akan menjadi acuan dalam merenovasi.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pendampingan dalam mendesain posyandu delima ini dilaksanakan pada bulan April-Oktober 2023 di Komplek Griya Serpong Asri RW 05, Cisauk, Kab. Tangerang. Kegiatan ini diikuti oleh Ketua RW 05 dan panitia pelaksana. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah

metode partisipatif (Permanasari et al., 2018) yaitu dengan pendampingan/konsultasi mengenai desain posyandu dan warga ikut dilibatkan dalam proses perancangan. Pendampingan ini terdiri atas beberapa tahapan kegiatan diantaranya, pertemuan awal dengan mitra, perumusan dan pembuatan usulan desain, dan pengajuan draft usulan desain.

Metode yang digunakan dalam perancangan pembangunan posyandu delima ini adalah pengumpulan data melingkupi diskusi dengan mitra, pengambilan data untuk menentukan bagian apa saja yang akan direnovasi. Tahap pengolahan data dari hasil pengumpulan data kemudian diolah dijadikan satu perancangan desain posyandu delima.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan

Berdasarkan gambar diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap pertama: Pada tahapan ini, dilakukan pertemuan dengan Ketua RW 05 GSA dan panitia pelaksana untuk menerima informasi mengenai apa saja yang dibutuhkan, bentuk serta tampilan dari bangunan posyandu. Harapannya perencana dapat memberikan masukan bentuk dan tampilan bangunan posyandu serta kriteria lain yang dibutuhkan. Hasil rapat awal meliputi kebutuhan ruang tambahan, tata letak serta tampilan yang diinginkan.
2. Tahap kedua: Perencana membuat rumusan gagasan desain berdasarkan informasi yang diterima dan mengusulkan gambar kerja bangunan posyandu dengan mempertimbangkan ukuran, tata letak ruang dalam, serta penataan ruang luar. tampilan bangunan posyandu diusulkan dengan pertimbangan mudah dikenali dan terlihat.

- Tahap ketiga: Mengajukan usulan desain posyandu kepada Ketua RW 05 dan panitia pelaksana berupa gambar pra rencana untuk selanjutnya mendapatkan masukan apakah desain yang diusulkan sudah sesuai.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertemuan Awal dengan Mitra

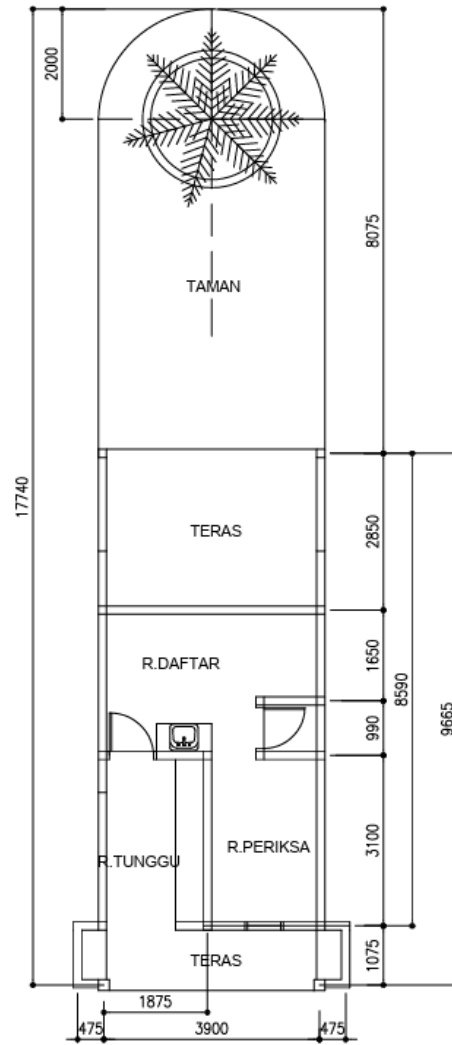
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki target capaian untuk mendampingi warga dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di lingkungan mereka. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan usulan desain posyandu yang lahir dari keterlibatan warga dalam proses penyusunan rumusan desain tersebut. Pertemuan dengan Ketua RW 05 GSA dan panitia pelaksana mendapatkan hasil bahwa posyandu perlu penataan ulang ruang dalam dan menambahkan penataan ruang luar serta memperbaharui tampilan bangunan sehingga lebih menarik dan mudah dikenali.

Perumusan dan Pembuatan Usulan Desain

Pada saat kegiatan pertemuan dengan Ketua RW 05 dan tim pelaksana, kami mengidentifikasi bahwa tata letak ruang dan tampilan bangunan posyandu saat ini perlu diperbaiki. Tata letak ruang yang kurang sesuai dengan alur kegiatan pelayanan posyandu, kapasitas yang terbatas, serta tampilan bangunan seperti warna cat pudar dan papan nama posyandu yang kecil menjadi masalah yang harus diselesaikan.



Gambar 3. Existing Bangunan Pos Pelayanan Terpadu Delima



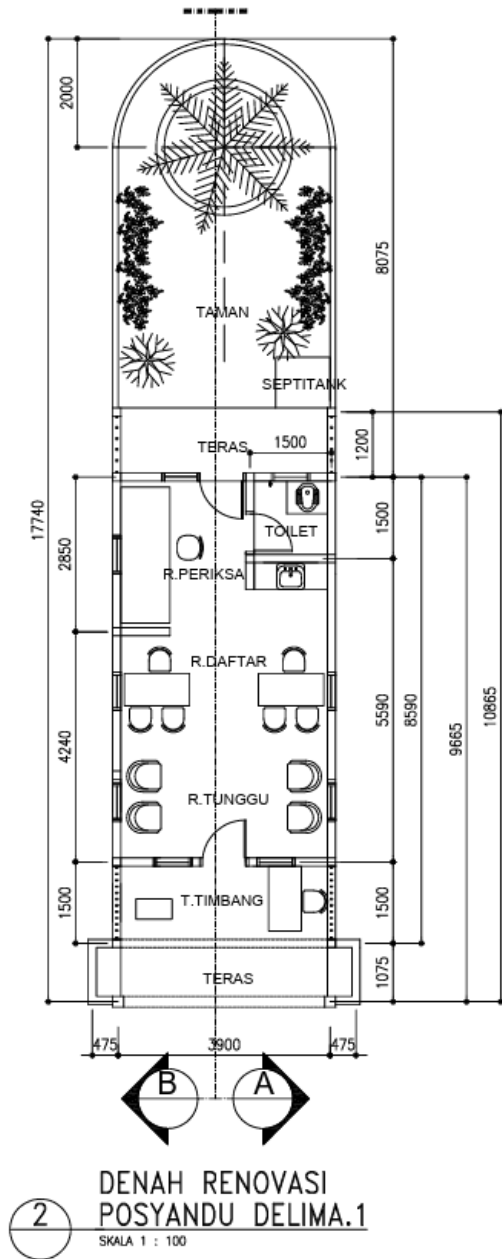
1 DENAH EXISTING
POSYANDU DELIMA.1
SKALA 1 : 100

Gambar 4. Denah Existing Bangunan Pos Pelayanan Terpadu Delima

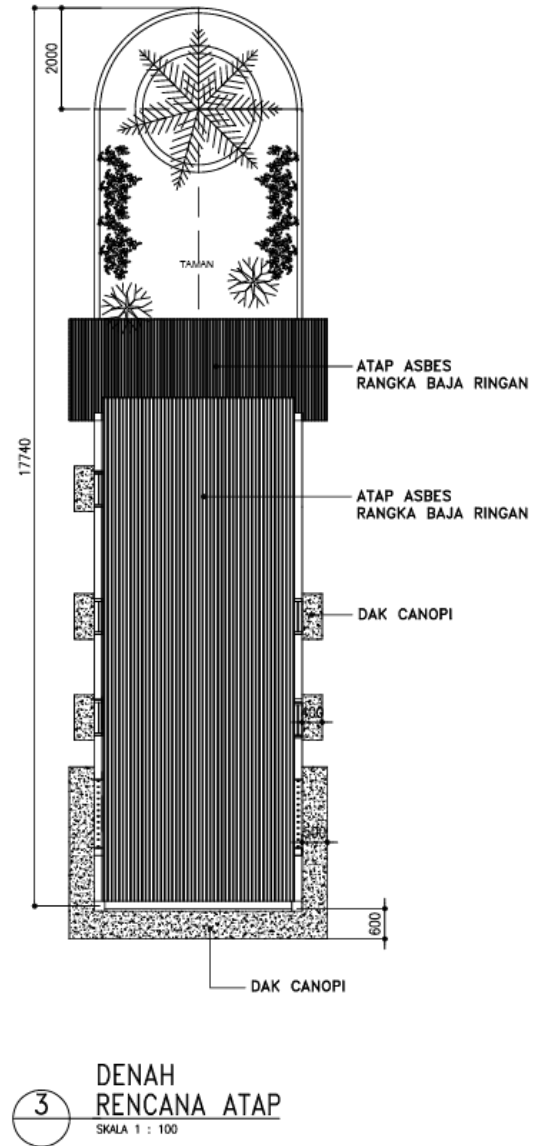
Oleh karena itu, kami menawarkan solusi berupa renovasi bangunan. Dengan mengoptimalkan tata letak ruang dalam maupun ruang luar, kami dapat memastikan efisiensi dalam pelayanan kesehatan dan kenyamanan bagi pengguna posyandu. Selain itu, perubahan tampilan bangunan juga akan memberikan kesan yang lebih positif dan mengundang partisipasi masyarakat.

Pengajuan Draft Usulan Desain

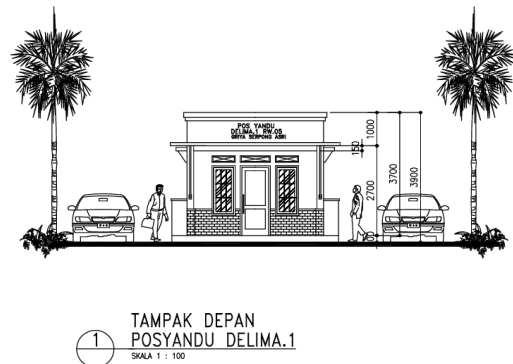
Setelah membuat rumusan dan usulan desain, selanjutnya kami mengajukan usulan desain posyandu kepada Ketua RW 05 dan panitia pelaksana berupa gambar pra rencana untuk selanjutnya mendapatkan masukan apakah desain yang diusulkan sudah sesuai.



Gambar 5. Usulan Pra Rencana Bangunan Pos Pelayanan Terpadu Delima (Denah)

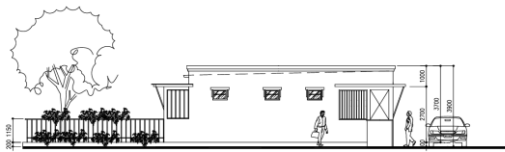


Gambar 6. Usulan Pra Rencana Bangunan Pos Pelayanan Terpadu Delima (Denah Atap)



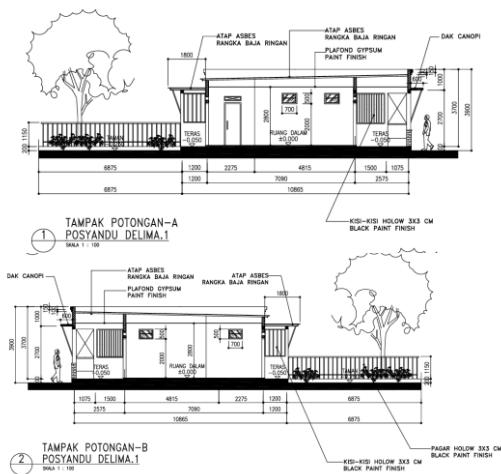


2
TAMPAK BELAKANG
POSYANDU DELIMA.1
SKALA 1 : 100



3
TAMPAK SAMPIING
POSYANDU DELIMA.1
SKALA 1 : 100

Gambar 7. Usulan Pra Rencana Bangunan Pos Pelayanan Terpadu Delima (Tampak)



Gambar 8. Usulan Pra Rencana Bangunan Pos Pelayanan Terpadu Delima (Potongan)

Sebagai indikator keberhasilan program, kami menyusun usulan gambar pra-rencana desain posyandu yang mencakup perubahan tata letak ruang, penambahan fasilitas, dan perbaikan visual bangunan. Pada saat penyusunan ada sedikit hambatan dimana faktor penghambatnya adalah adanya keterbatasan lahan yang tersedia. Sehingga kami perlu memastikan bahwa perubahan desain tidak mengganggu fungsi dan aksesibilitas posyandu.

D. PENUTUP

Simpulan

Dengan mengoptimalkan tata letak ruang, kami dapat memastikan efisiensi dalam pelayanan

kesehatan dan kenyamanan bagi pengguna posyandu. Selain itu, perubahan tampilan bangunan juga akan memberikan kesan yang lebih positif dan mengundang partisipasi masyarakat. Dengan kerjasama antara posyandu, Ketua RW 05, dan tim pelaksana serta tim pendamping, kami berharap usulan rancangan desain Pos Pelayanan Terpadu Delima Cisauk Kabupaten Tangerang ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di lingkungan RW 05 Griya Serpong Asri.

Saran

Dengan demikian Ketua RW 05 GSA memiliki dokumen rancangan guna penyiapan anggaran untuk mendukung pembangunan Pos Pelayanan Terpadu Delima yang akan menunjang kegiatan pelayanan kesehatan dapat segera terwujud.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Promosi Kesehatan. (2023). *Panduan Pengelolaan Posyandu Bidang Kesehatan*. Kementerian Kesehatan. <https://ayosehat.kemkes.go.id/pub/files/3ceac4c33f422939ca2e1ce9dfe66595.pdf>
- Gulo, H., Afifah, M. R., Harahap, P. A., & Khairiyah, D. (2019). The importance of health and posyandu in increasing the potential of villages towards intelligent communities. *Abdimas Talenta*, 4(2), 939–942. <https://core.ac.uk/download/pdf/327306465.pdf>
- Kurniasari, D., & Imron, A. (2015). Konstruksi Masyarakat Desa Sekar terhadap Posyandu sebagai Unit Pelayanan Kesehatan. *Paradigma: Jurnal Online Mahasiswa SI Sosiologi UNESA*, 3(1).
- Meilyana, E., Karo, M. B., Indrawati, L., & Peraten, A. M. (2020). Edukasi Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Pasca Pandemi Covid-19 Memasuki Masa New Normal Dalam Peningkatan Kesehatan Masyarakat. *Logista*, 4(2). <https://media.neliti.com/media/publications/506437-none-9a123fa3.pdf>
- Peraturan Menteri Kesehatan. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi*. Kementerian Kesehatan. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/111977/permenkes-no-12-tahun-2017>
- Permanasari, E., Nugraha, H., & Nurhidayah, F. (2018). *Metode Desain Partisipatif Sebagai Model Pembangunan 6 RPTRA DKI Jakarta*. Universitas Pembangunan Jaya.